

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTU MEDIA GAMBAR
BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IVC SD SARASWATI 6
DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Ni Wayan Rini Wahyuni

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Dwijendra
Email : ari.ardikarvaabdi@gmail.com

Putu diyah utami

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Dwijendra
Email : dyahutami2102@gmail.com

I Made Astra Winaya

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Dwijendra
winaya@undwi.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya keterampilan mengarang siswa. Keinginan kuat peneliti untuk mengoptimalkan keterampilan mengarang siswa melalui penerapan pembelajaran kontekstual berbantu media gambar berseri. Penelitian ini dilaksanakan di SD Saraswati 6 Denpasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian PTK dengan 2 kali siklus. Pada setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi/evaluasi, (4) refleksi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IVC SD Saraswati 6 Denpasar, dengan mengambil sampel sebanyak 41 orang siswa. Data yang dikumpulkan adalah keterampilan menulis karangan deskripsi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sesuai kriteria Teknik data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan perolehan pada siklus I rata-rata skor yang diperoleh 2.81 prosentase 70,4% dengan kriteria baik, siklus II memperoleh rata-rata 3.41 dengan prosentase 85,2% dengan kriteria sangat baik. Penerapan pembelajaran kontekstual berbantu media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVC SD Saraswati 6 Denpasar secara efektif dan optimal.

Kata Kunci: Kontekstual, Keterampilan menulis karangan, Media gambar berseri.

ABSTRACT

The background of this research is the students' incompetence in writing skills. The researcher's strong desire to optimize students' writing skills through the application of contextual learning assisted by serial image media. This research was conducted at SD Saraswati 6 Denpasar. This is an action based research with 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely: (1) planning, (2) implementation, (3) observation / evaluation, (4) reflection. The population of this study was students of class IV C SD Saraswati 6 Denpasar, by taking 41 students as a sample. The data collected is the competency of writing descriptive essays. Data collection techniques are using interviews, observation, and documentation according to the criteria of the data technique using qualitative descriptive. The results of the study state that the technique applied is able to improve the competence of writing descriptive essays with the mean score in the first cycle is 2.81, with 70.4% with good criteria, meanwhile the mean score in the second cycle is 3.41 with a percentage of 85.2% with very good criteria. Therefore, The application of contextual learning assisted by serial image media can improve the students' competency of writing descriptive essays for IV C grade students of SD Saraswati 6 Denpasar effectively and optimally.

Keywords: Contextual, Essay Writing Competency, Serial Image Media.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis (Santika, 2018). Pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional Winaya (2013). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Trianto (2010:1), kenyataan kondisi pendidikan pada saat ini bertumpu pada system pembelajaran konvensional, Dalam pembelajaran konvensional siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir, dan memotivasi diri sendiri (*self motivation*) padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran (Santika, 2017). Jika pembelajaran konvensional masih digunakan oleh guru, maka akan terjadi kendala-kendala yaitu siswa menjadi lebih pasif dalam kegiatan belajar mengajar, pembelajaran menjadi kurang bermakna khususnya kurangnya keterampilan siswa didalam membuat karangan deskripsi, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran metode ceramah dan penugasan dalam menyampaikan pembelajaran (Santika, 2021). Berdasarkan hasil Observasi tersebut, sangat kontradiktif terhadap paradigma Pendidikan era saat ini yang memfokuskan pembelajaran *student center* (Pembelajaran yang berpusat pada Siswa). winaya (2013) berpendapat bahwa Kondisi pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional yang di dominasi oleh ceramah akan menepatkan guru sebagai sumber informasi (*Teacher Center*) sehingga siswa hanya sebagai objek pembelajaran hanya menerima pengetahuan dari Guru saja, kondisi pembelajaran

demikian tidak mendukung siswa dalam meningkatkan Motivasi belajar.

Berdasarkan permasalahan yang dialami guru dan siswa maka untuk memperbaiki kesulitan pembelajaran yang dialami oleh guru dan siswa, maka jalan keluar yang ditempuh adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual berbantuan media gambar seri.

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan Deskripsi pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IVC SD Saraswati 6 Denpasar, untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran Kontektual berbantu media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IVC SD Saraswati 6 Denpasar.

Menurut Sanjaya (2008:255) *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Kata “Media” secara harfiah adalah “perantara atau pengantar”. Media gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan susasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar satu dengan gambar yang lainnya Ella Farida Tizen (2008). Dalam penggunaan bahasa terdapat empat keterampilan dasar berbahasa yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca dan menulis Tarigan (2008:1). Setiap keterampilan bahasa itu erat sekali hubungannya antara satu dengan yang lain (Santika, 2018). Dalam setiap pemerolehan keterampilan bahasa melalui hubungan yang urut dan teratur. Pada mulanya adalah belajar

tentang keterampilan menyimak, yang kemudian berlanjut dengan berbicara, dan yang paling terakhir adalah belajar membaca dan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur Tarigan (2008:4).

2. METODE PENELITIAN

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Kelas IVC SD Saraswati 6 Denpasar, tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah populasi 41 siswa, penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom based action research) terdiri atas empat tahap penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam tahap menyusun rancangan ini, peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung, Arikunto (2009:18). Pelaksanaan PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dan kedua. Dalam pelaksanaan tindakan guru berperan sebagai pengajar dan pengumpul data, baik melalui pengamatan langsung maupun melalui telaah dokumen. Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (Santika, 2020). Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama, Arikunto (2009:19). Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi dan sudah dilakukan.

Menurut Felicia (2001:1) dalam berkomunikasi sehari-hari salah satu alat yang paling sering digunakan adalah bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Komunikasi lisan yang sangat praktis menyebabkan kurang ketelitian di dalam berbahasa. Akibatnya, banyak mengalami kesulitan pada saat akan menggunakan bahasa tulis atau bahasa yang lebih standar dan teratur (Santika et al., 2021). Pada saat dituntut berbahasa untuk kepentingan yang lebih terarah dengan maksud tertentu cenderung kaku. Dalam berbahasa akan terbata-bata dan akan mencampurkan bahasa yang baku dengan nonbaku. Teknik Analisis data yang di pergunakan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. ini diperoleh dari pengolahan data yang didapat dari instrumen pengamatan Keaktifan siswa. Dalam (Poerwanti, 2008:6-9) menerangkan cara untuk mengolah data skor sebagai berikut :

- a. Menentukan skor terendah
- b. Menentukan skor tertinggi
- c. Mencari Median
- d. Membagi rentang nilai menjadi 4 kategori (sangat baik, baik, cukup, kurang)

Peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan pembelajaran kontekstual berbantu media gambar berseri untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penerapan strategi pembelajaran kontekstual dengan media gambar berseri ini terbukti dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan siswa didalam menyusun karangan deskripsi di kelas IVC SD Saraswati 6 Denpasar. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus.

3. HASIL PENELITIAN

Tindakan siklus I, didalam mengukur keterampilan siswa dalam menulis, guru memberikan tugas membuat produk karangan berkelompok dan tes evaluasi pada siswa. Pada tugas produk karangan berkelompok, siswa ditugaskan membuat karangan deskripsi tentang “bermain sepak bola dilapangan “ berdasarkan

gambar yang ditampilkan guru. Sedangkan pada tes evaluasi, siswa membuat karangan secara individu

berdasarkan gambar yang ditampilkan guru di depan kelas.

Tabel 01. Data Tes Keterampilan Menulis Siklus I

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah Skor	Rata-rata	100%	Ket
		1	2	3	4				
1	Isi	2	12	18	9	116	2,82	71%	B
2	Organisasi isi	1	10	26	4	115	2,80	70%	B
3	Kosakata	1	6	33	1	116	2,82	71%	B
4	Pengembangan Bahasa	1	8	27	5	118	2,87	72%	B
5	Mekanik	2	9	29	1	111	2,70	68%	B
	Total Jumlah Skor	576							
	Rata-rata Skor	2,81							
	Persentase	70,4%							
	Kategori	B (Baik)							

Keterangan: A = Sangat Baik (rerata skor 3,3-4,0), B = Baik (rerata skor 2,4-3,3),

C = Cukup (rerata skor 1,6-2,4), D = Kurang (rerata skor 1-1,6).

Tingkat Kemampuan : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut presentase keberhasilanketerampilan menulis dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran kontekstual berbantu media gambar berseri pertama, menunjukkan bahwa sudah mencapai kategori baik yaitu aspek isi, aspek kosakata dan aspek mekanik.

Dalam tindakan siklus II, untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis, guru memberikan tugas membuat karangan deskripsi di evaluasi pembelajaran. Pada tes evaluasi, siswa membuat karangan secara individu berdasarkan gambar yang ditampilkan guru di depan kelas.

Tabel 02. Data Tes Keterampilan Menulis Siklus II

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah Skor	Rata-rata	100%	Ket
		1	2	3	4				
1	Isi	1	0	15	25	146	3,56	89%	A
2	Organisasi isi	1	1	6	33	153	3,73	93%	A
3	Kosakata	1	1	33	6	126	3,07	77%	B
4	Pengembangan Bahasa	1	0	29	11	132	3,22	80%	B
5	Mekanik	1	0	18	22	143	3,49	87%	A
	Total Jumlah Skor	700							
	Rata-rata Skor	3,41							
	Persentase	85,2%							

	Kategori	A (sangat Baik)							
--	----------	-----------------	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan: A = Sangat Baik (rerata skor 3,3-4,0), B = Baik (rerata skor 2,4-3,3),

C = Cukup (rerata skor 1,6-2,4), D = Kurang (rerata skor 1-1,6).

Tingkat Kemampuan : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa dari 5 aspek yang diamati, sudah mencapai kategori baik yaitu aspek isi, aspek kosakata dan aspek mekanik. Dari ke-5 aspek tersebut ketuntasan menulis siswa mencapai 85,2% dengan jumlah skor 700 dan skor rata-rata 3,41. Kategori yang diperoleh adalah A (sangat baik).

NO	Aspek	Rata-rata	%	Rata-rata	%	Rata-rata	%	Kategori
1	Isi	2,82	71%	3,56	89%	3,19	80%	A
2	Organisasi isi	2,80	70%	3,73	93%	6,53	82%	A
3	Kosakata	2,82	71%	3,07	77%	2,95	74%	B
4	Pengembangan Bahasa	2,87	72%	3,22	80%	3,04	76%	B
5	Mekanik	2,70	68%	3,49	87%	3,09	78%	A
	Rata-rata Skor	2,81		3,41		3,76		
	Persentase	70,4%		85,2%		78%		
	Kategori	Baik		Sangat Baik	Sangat Baik			

Keterangan: A = Sangat Baik (rerata skor 3,3-4,0), B = Baik (rerata skor 2,4-3,3),

C = Cukup (rerata skor 1,6-2,4), D = Kurang (rerata skor 1-1,6).

Berdasarkan tes keterampilan menulis dalam penerapan pembelajaran kontekstual berbantu media gambar berseri pada rerata siklus II memperoleh keberhasilan dengan kategori Sangat Baik. Keterampilan menulis pada pembelajaran melalui penerapan pembelajaran kontekstual berbantu media gambar berseri mengalami peningkatan. Pemahaman siswa terhadap semua aspek pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia menyusun karangan deskripsi melalui penerapan pembelajaran kontekstual berbantu media gambar sehingga siswa kelas IVC SD Saraswati 6 Denpasar menjadi lebih aktif didalam kelas Sudjana (2005) mengemukakan bahwa

strategi pembelajaran pada hakikatnya adalah tindakan nyata dari guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, strategi ini berhubungan dengan siasat atau taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan kurikulum secara sistemik dan sistematis. Sistemik mengandung arti adanya saling keterkaitan diantara komponen kurikulum sehingga terorganisasikan secara terpadu dalam mencapai tujuan, sedangkan sistematis mengandung pengertian bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru secara berurutan sehingga mendukung tercapainya tujuan.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dua siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual berbantu media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan mengarang siswa. Dengan demikian ketiga variabel penelitian diatas telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut: a) Menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru SD tentang penggunaan strategi pembelajaran Kontekstual berbantu media gambar berseri, b) Dapat dijadikan sebagai bahan referensi/rujukan bagi penelitian selanjutnya, c.) Menginspirasi guru untuk kreatif melaksanakan pembelajaran yang bervariasi dan inovatif, d) siswa dapat terlibat secara intelektual dan emosional dalam pembelajaran. siswa merasa antusias, percaya diri, aktif, bertanggung jawab, dapat bekerjasama serta dapat mendorong kreativitas siswa, e) Memberikan sumbangan bagi sekolah untuk menjadi lebih inovatif dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan diatas maka peneliti memberikan saran bagi Guru harus selalu mengikuti perkembangan informasi khususnya mengenai penggunaan pendekatan, metode, model, dan strategi pembelajaran terbaru/inovatif yang menyesuaikan karakteristik siswa. Bagi Siswa Seharusnya mengetahui tips-tips cara membuat karangan Deskripsi yang lebih efektif sehingga mampu memperlihatkan kreativitasnya dalam kegiatan pembelajaran. Bagi lembaga Penelitian tindakan melalui strategi pembelajaran kontekstual berbantu media gambar berseri ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian tindakan kelas selanjutnya

sehingga mengetahui apa saja yang perlu dikembangkan maupun diperbaharui misalnya kebijakan lembaga, fasilitas sarana prasarana kelas dan lain sebagainya sehingga penerapan pembelajaran ini bisa berlanjut dan terus berkembang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi II*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astra Winaya, Wayan Lemawan, Nyoman Dantes. 2013. *Pengaruh Model ARCS Terhadap Hasil Belajar di tinjau dari Motivasi Belajar Siswa*: <http://media.neliti.com> (20 April 2020).
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2002. *Penilaian Berbasis Kelas*. Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas
- Ella Farida Tizen. 2008. *Media Gambar*. Bandung : Nujahid Press
- Nurhadi. 2003. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta : Depdiknas.
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Rusyana. 1986. *Buku Materi Pokok Keterampilan Menulis*. Jakarta : Karunika
- Sanjaya, Wina. 2005. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana

- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Santika, I. G. N. (2017). Kepala Sekolah Dalam Konsep Kepemimpinan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Widya Accarya*, 7(1).
<http://103.39.12.42/index.php/widyaaccarya/article/view/898>
- Santika, I. G. N. (2018). Strategi Meningkatkan Kualitas SDM Masyarakat Desa Padangsambian Kaja Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kepedulian Lingkungan Untuk Membebaskannya Dari Bencana Banjir. *Widya Accarya*, 9(1).
- Santika, I. G. N. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid- 19 : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(2), 127–137.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jiis.v6i2.28437>
- Santika, I. G. N. (2021). Grand Desain Kebijakan Strategis Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 369–377.
- Santika, I. G. N., Kartika, I. M., Ayu, I. G., & Darwati, M. (2021). Reviewing The Handling Of Covid-19 In Indonesia In The Perspective Of The Pancasila Element Theory (TEP). *Jurnal Etika Demokrasi (JED)*, 6(2), 40–51.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jed.v6i2.5272>
- Sugandi, Achmad,dkk. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: Unnes Press.
- Tarigan, Djago dan H. G. Tarigan. 1990. *Teknik pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana
- Trianto. 2010. *Metode – metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana.
- Indonesia.
- Poerwanti, Endang.2008. *Asesmen Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.